

**POTENSI PENGEMBANGAN KAMBING PERANAKAN ETTAWA  
DI KECAMATAN NAWANGAN KABUPATEN PACITAN**

**FAMELIA MUDI ASTIWI**

**11022019**

**INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi wilayah, produksi pakan, kinerja reproduksi ternak kambing PE, dan cara pemeliharaannya di Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 20 Maret sampai 28 Mei 2013. Lokasi penelitian di Desa Pakis baru, Desa Sempu, Desa Penggung Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan. Materi yang digunakan pada penelitian ini adalah ternak kambing PE, peternak kambing PE dan alat yang digunakan kuesioner, timbangan dan alat tulis. Metode yang digunakan adalah metode survei terhadap ternak dengan cara observasi dan wawancara responden. Pengambilan sampel responden dilakukan dengan cara *random sampling*. Pemilihan sampel lokasi berdasarkan kepadatan ternak kambing PE yaitu, tinggi, sedang dan rendah. Desa terpilih diambil sampel 10 % dari jumlah populasi kambing PE. Hasil penelitian menunjukkan umur produktif responden pada fase produktif dengan rata-rata umurnya 41 – 50 tahun, umur peternak 21 – 60 tahun, tingkat pendidikan responden rata-rata SD sebesar 41,14 %, rata-rata pekerjaan pokok responden adalah petani sebesar 69,63 %, motivasi beternak sebagai usaha sampingan dan tabungan, ternak kambing PE merupakan ternak sendiri dan rata-rata kepemilikan 3 – 6 ekor. Kinerja reproduksi ternak kambing PE, diketahui umur pertama estrus 9,45 bulan, umur pertama kawin 11,91 bulan, umur pertama beranak 17,25 bulan, S/C 1,31, lama bunting 5,30 bulan, Litter size 1,68 ekor, umur sapih 4,42 bulan, kidding interval 6,39 bulan, potensi hijauan sebesar 4877,67 BK ton/tahun sehingga mencukupi kebutuhan pakan kambing PE, dan potensi pengembangan ternak kambing PE tinggi yaitu 197,81 UT atau 1.413 ekor.

Kata kunci : Potensi, ternak kambing PE, Kecamatan Nawangan

---

\*) Intisari Skripsi Sarjana Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana, Yogyakarta 2013.

**THE POTENTIAL GOAT DEVELOPMENT ETTAWA CROSS BREED  
IN NAWANGAN DISTRICT PACITAN REGENCY**

**FAMELIA MUDI ASTIWI**  
**11022019**

**ABSTRACT**

This study aims to determine the potential of the area, feed production, livestock reproductive performance of goats, and how they are maintained in the Nawangan District of Pacitan. The experiment was conducted on March 20 until May 28, 2013. Research sites in the Pakis Baru Village, Sempu Village, Penggung Village Nawangan District of Pacitan. The material used in this study is a goat farm, goat breeder and tools used questionnaires, scales and stationery. The method used is the method of survey of cattle by observation and interview respondents. Respondent sampling done by random sampling. The selection of sample locations based on density PE goats ie, high, medium and low. Selected villages sampled 10% of the total goat population. The results showed productive age of respondent an average age of 41-50 years, the age of farmers 21-60 years, education level of respondents on average SD of 41.14%, the average respondent is a farmer's main job at 69, 63%, farmers motivation as a sideline and savings, goats and cattle themselves PE is the average tenure 3-6 tails. Reproductive performance of goats PE, the first estrus 9.45 months, the first mating at 11.91 month, the first lambing 17.25 months, S / C 1.31, 5.30 bunting month old, litter size of 1.68 tail, weaning age 4.42 months, 6.39 months kidding interval, forage potential of 4877.67 DM/tons / year so that sufficient feed goats and goat livestock development potential as high as 197.81 UT or 1,413 individuals.

Key words: Potential, goats PE, District Nawangan

*\*)Abstract from Thesis of Animal Husbandry Degree, Agriculture Faculty. Mercu Buana University, Yogyakarta, 2013.*